

Pengembangan Media Pembelajaran Kearsipan Dengan Menggunakan Aplikasi Pengolahan Data Arsip Untuk Siswa Kelas XII Program Studi Administrasi Perkantoran

Dian Suganda

Program Studi Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Giri Banyuwangi

E-mail: dian.suganda1993@gmail.com

***Abstract:** This research aims to develop instructional media on the Archive Data Processing Applications Subject for students of class XII Administration Program of State Vocational School 1 Banyuwangi. The developmental research used 4D model of development. This model consists of four stages of development, which are define, design, develop, and disseminate. Based on the validation results from matter experts, media experts and students, where the matter experts indicated that the percentage of material of media was 91%, the media experts showed that the percentage of media/product was 98%, and students showed that the percentage of media/product was 89%. The data showed that the number of instructional media Archive Data Processing Applications have valid criteria or can be used. It is suggested for teachers and students, before using this instructional media Archive Data Processing Applications, need to be understand in how to operate this learning media so that the learning can be more optimal.*

***Keywords:** Developing, Learning Media, and Archive Data Processing Applications*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip pada Mata Pelajaran Kearsipan untuk siswa kelas XII Program Studi Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Banyuwangi. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4D. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, dan siswa dimana ahli materi menunjukkan bahwa persentase sebesar 91%, ahli media menunjukkan bahwa persentase sebesar 98% dan siswa menunjukkan bahwa persentase sebesar 89%. Dimana jumlah tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip memiliki kriteria valid/dapat digunakan. Saran kepada guru dan siswa khususnya, sebelum menggunakan media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini hendaknya memahami dan mengerti cara pengoperasian media pembelajaran ini sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat lebih optimal.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, dan Aplikasi Pengolahan Data Arsip

Media pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi Pengolahan Data Arsip dipandang sebagai media pembelajaran berbasis komputerisasi yang menggunakan *software/aplikasi* yang bisa *diinstall* di laptop/komputer sehingga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna. *Software/aplikasi* ini dirancang khusus untuk kegiatan kearsipan seperti mencatat/mengagendakan surat masuk dan surat keluar, menyimpan arsip dengan sistem penyimpanan arsip yang sesuai, dan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan kearsipan. Media pembelajaran ini dapat digunakan dalam membantu pembelajaran

kearsipan di Sekolah Menengah Kejuruan, tetapi saat ini belum ada media pembelajaran tentang materi sistem penyimpanan arsip. Materi sistem penyimpanan arsip adalah salah satu materi yang ada dalam Standar Kompetensi Membuat dan Menjaga Sistem Kearsipan yang dituntut peserta didik harus terampil dan mempunyai kompetensi dalam bidang kearsipan terutama dalam hal penyimpanan arsip. Pada pembelajaran kearsipan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Banyuwangi guru masih menggunakan metode ceramah dan belum sama sekali menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kurang memahami materi yang

disampaikan oleh guru dan siswa tidak mendapatkan pengalaman belajar secara langsung. Untuk lebih memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar kepada siswa secara langsung dan bersifat nyata (konkret) namun tetap mudah dipahami oleh siswa,

METODE

Model pengembangan perangkat yang disarankan oleh Thiagarajan, Semmel and Semmel (dalam Nurcholis, 2013:23) adalah model 4D. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate* atau diadaptasikan menjadi 4P, yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran (Trianto dalam Nurcholis, 2013:23).

Tahap-tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*define*)

Tujuan tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Tahap ini meliputi 5 langkah pokok, yaitu (1) analisis awal-akhir (*front-end analysis*); (2) analisis pembelajar (*leaner analysis*); (3) analisis tugas (*task analysis*); (4) analisis konsep (*concept analysis*); dan (5) perumusan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*).

a. Analisis awal-akhir

Analisis awal-akhir diawali dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap awal yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan akhir yaitu tujuan yang tercapai dalam kurikulum. Kesenjangan antara hal-hal yang sudah diketahui siswa dengan apa yang seharusnya akan dicapai siswa memerlukan telaah kebutuhan (*needs*) akan materi sebagai penutup kesenjangan tersebut.

b. Analisis tugas

Analisis tugas adalah kumpulan prosedur untuk menentukan isi dalam satuan pembelajaran. Analisis tugas dilakukan untuk merinci isi materi ajar dalam bentuk garis besar.

penelitian ini akan mengembangkan media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip pada Mata Pelajaran Kearsipan untuk siswa kelas XII Program Studi Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Banyuwangi.

2. Tahap perancangan (*design*)

Tujuan tahap ini adalah untuk menyiapkan *prototype* perangkat pembelajaran. Tahap ini terdiri dari 4 langkah yaitu (1) mengkonstruksi tes beracuan-kriteria (*constructing criterion-referenced test*). Tes disusun berdasarkan hasil perumusan tujuan pembelajaran khusus. Tes ini merupakan suatu alat mengukur terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa setelah kegiatan belajar mengajar; (2) pemilihan media (*media selection*). Pemilihan media yang sesuai tujuan, untuk menyampaikan materi pelajaran; (3) pemilihan format (*format selection*). Di dalam pemilihan format ini misalnya dapat dilakukan dengan mengkaji format-format perangkat yang sudah ada dan sudah dikembangkan di negara-negara lain yang telah maju; (4) desain awal (*initial design*).

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan model aplikasi pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para pakar. Tahap pengembangan (*develop*) meliputi dua fase: (1) penilaian ahli (*expert appraisal*) yaitu validasi perangkat oleh para pakar diikuti dengan revisi; dan (2) pengujian pengembangan (*development testing*) yaitu uji coba terbatas dengan siswa yang dipilih sesuai dengan prestasi hasil belajar tinggi, sedang, dan rendah.

4. Tahap Penyebaran (*disseminate*)

Tahap penyebaran (*dissemination*) meliputi tiga fase: (1) pengujian validitas (*validating testing*); (2) pengemasan (*packaging*); dan (3) difusi dan adopsi (*diffusion and adoption*). Tahap ini merupakan

tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas, yaitu untuk kelas lain.

Dari penjelasan tersebut di atas penelitian pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran kearsipan ini didasarkan pada model penelitian pengembangan yang dikemukakan oleh Thiagarajan, Semmel and Semmel (dalam Nurcholis, 2013:29). Model ini terdiri dari 4

tahap pengembangan, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran). Model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya memecahkan masalah pembelajaran, khususnya masalah ketersediaan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Rochmad dalam Nurcholis, 2013:29).

HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran berbasis komputerisasi dengan menggunakan *software* Aplikasi Pengolahan Data Arsip. Terdapat berbagai macam fitur utama diantaranya, fitur penyimpanan surat masuk, fitur penyimpanan surat keluar, fitur lembar disposisi, fitur daftar

arsip, fitur materi pembelajaran, dan fitur soal-soal latihan. Selain fitur utama tersebut ada pula fitur-fitur penunjang diantaranya, fitur foto diri, fitur agenda, fitur waktu dan tanggal, fitur data user, fitur backup/restore, fitur petunjuk backup/restore, fitur petunjuk penggunaan, dan fitur informasi tentang aplikasi. *Software* Aplikasi Pengolahan Data Arsip ditunjukkan pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 *Software* Aplikasi Pengolahan Data Arsip

Penyajian Data Hasil Validasi Media Data Hasil Validasi Ahli Materi

Pada bagian ini diuraikan data hasil pengembangan yang diperoleh dari ahli materi. Validasi ahli materi dilakukan oleh guru mata pelajaran kearsipan SMK Negeri 1 Banyuwangi

yaitu Ibu Erlina Yunarwati, S.Pd. Variabel yang dijadikan penilaian terdiri dari 4 aspek yang didalamnya terdapat point-point indikator aspek penilaian untuk mengukur kualitas materi. Data hasil validasi ahli materi sebagaimana tercantum pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Data Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor		Persentase (%)	Keterangan
		Xi	Yi		
Aspek Uraian Materi					
1	Kedalaman materi pada Aplikasi Pengolahan Data Arsip sudah sesuai dengan kompetensi dasar	4	4	100	Valid
2	Materi yang disajikan pada Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	100	Valid
3	Materi pembelajaran pada Aplikasi Pengolahan Data Arsip disajikan secara sistematis, runtut, dan jelas	4	4	100	Valid
4	Materi pembelajaran pada Aplikasi Pengolahan Data Arsip jelas dan mudah dipahami	4	4	100	Valid
Aspek Komunikasi Visual					
5	Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami siswa	3	4	75	Cukup Valid
6	Istilah dan simbol yang digunakan mudah dipahami siswa	4	4	100	Valid
7	Tampilan warna, ukuran huruf, dan gambar/icon yang digunakan menarik dan jelas terbaca sehingga mudah dipahami siswa	3	4	75	Cukup Valid
Aspek Evaluasi					
8	Soal latihan yang disajikan mudah dipahami	4	4	100	Valid
9	Soal latihan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	100	Valid
10	Soal latihan dapat memberikan umpan balik terhadap siswa	3	4	75	Cukup Valid
11	Soal latihan menyangkut ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik	3	4	75	Cukup Valid
Aspek Manfaat Media					
12	Media pembelajaran ini menunjang dalam belajar	4	4	100	Valid
13	Media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai sumber belajar	4	4	100	Valid
14	Media pembelajaran mudah untuk diakses	3	4	75	Cukup Valid

Berdasarkan hasil validasi ahli materi pada Tabel 1.1 tersebut diperoleh persentase sebesar 91% dimana jumlah tersebut menunjukkan bahwa materi yang ada pada media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini memiliki kriteria valid/dapat digunakan.

Data Hasil Validasi Ahli Media

Data hasil pengembangan berikut diperoleh dari ahli media. Validasi ahli media dilakukan oleh dosen Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran yaitu Bapak H. Drs. Mohammad Arief, M.Si. Variabel yang dijadikan penilaian terdiri dari 4 aspek yang didalamnya terdapat point-point indikator aspek penilaian untuk mengukur kualitas media pembelajaran. Data hasil validasi ahli media sebagaimana tercantum pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Data Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor		Persentase (%)	Keterangan
		Xi	Yi		
Aspek Desain Media					
1	Tampilan yang disajikan dalam media pembelajaran menarik	4	4	100	Valid
2	Penggunaan navigasi dalam media pembelajaran sudah sesuai	4	4	100	Valid
3	Isi media pembelajaran menggunakan tata letak navigasi yang tepat	4	4	100	Valid
4	Isi atau konten media pembelajaran menarik	4	4	100	Valid
Aspek Efektifitas dan Efisiensi Media					
5	Media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini mudah untuk digunakan	4	4	100	Valid
6	Media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini efektif untuk menunjang proses belajar mengajar	4	4	100	Valid
7	Media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini dapat mawadahi bahan ajar dan kegiatan belajar	4	4	100	Valid
8	Media pembelajaran sudah siap digunakan	4	4	100	Valid
Aspek Kesenambungan Media dengan Materi					
9	Kebenaran materi dalam media pembelajaran	4	4	100	Valid
10	Materi yang diberikan menanamkan konsep sistem penyimpanan arsip yang berlaku	4	4	100	Valid
11	Kelengkapan materi yang mencakup konsep, contoh soal, dan tes penguasaan materi	3	4	75	Cukup Valid
12	Kesesuaian isi media pembelajaran kearsipan dengan Kompetensi Dasar	4	4	100	Valid
Aspek Manfaat Media					
13	Media pembelajaran ini menunjang dalam belajar	4	4	100	Valid
14	Media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai sumber belajar	4	4	100	Valid
15	Media pembelajaran mudah untuk diakses	4	4	100	Valid

Berdasarkan hasil data validasi ahli media pada Tabel 1.2 tersebut diperoleh persentase sebesar 98% dimana jumlah tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini memiliki kriteria valid/dapat digunakan.

Data Hasil Validasi Siswa Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil/uji coba terbatas dilakukan pada 12 orang siswa dari 2 kelas yaitu kelas XII APK 1 dan XII APK 2 yang

terdiri dari 2 siswa dengan prestasi tinggi, 2 siswa dengan prestasi sedang, dan 2 siswa dengan prestasi rendah dari masing-masing kedua kelas tersebut. Variabel yang dijadikan penilaian siswa terdiri dari 4 aspek yang didalamnya terdapat point-point indikator aspek penilaian untuk mengukur kualitas media pembelajaran. Data hasil validasi siswa kelompok kecil sebagaimana tercantum pada Tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3 Data Validasi Siswa (Kelompok Kecil)

No	Aspek Penilaian	Skor				Xi	Yi	Persentase (%)	Keterangan
		4	3	2	1				
Aspek Rekayasa Perangkat Lunak									
1	Aplikasi pengolahan Data Arsip mudah dioperasikan/digunakan	6	6			42	48	88	Valid
Aspek Desain Pembelajaran									
2	Materi pembelajaran pada Aplikasi Pengolahan Data Arsip jelas dan mudah dipahami	3	9			39	48	81	Valid
3	Soal latihan yang disajikan mudah dipahami	4	8			40	48	83	Valid
4	Aplikasi Pengolahan Data arsip dapat	3	6	2	1	35	48	73	Cukup Valid

No	Aspek Penilaian	Skor				Xi	Yi	Persentase (%)	Keterangan
		4	3	2	1				
	digunakan pada semua jenis laptop/komputer								
5	Aplikasi Pengolahan Data Arsip dapat membantu dalam memahami materi kearsipan	6	6		42	48	88	Valid	
6	Aplikasi Pengolahan Data Arsip menyediakan layanan/fitur yang berhubungan dengan kegiatan kearsipan	6	6		42	48	88	Valid	
Aspek Komunikasi Visual									
7	Bahasa yang digunakan pada Aplikasi Pengolahan Data Arsip komunikatif dan mudah dimengerti	8	4		44	48	92	Valid	
8	Istilah dan simbol yang digunakan mudah dipahami	5	6	1	40	48	83	Valid	
9	Tampilan warna, ukuran huruf, dan gambar/icon yang digunakan menarik dan jelas terbaca sehingga mudah dipahami	4	8		40	48	83	Valid	
10	Desain Aplikasi Pengolahan Data Arsip disajikan secara menarik	6	4	2	40	48	83	Valid	
Aspek Manfaat									
11	Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini dapat meningkatkan motivasi belajar	6	6		42	48	88	Valid	
12	Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini dapat digunakan sebagai sumber belajar	7	5		43	48	90	Valid	
13	Aplikasi Pengolahan Data Arsip mudah untuk diakses	5	6	1	40	48	83	Valid	

Berdasarkan hasil data angket validasi siswa (kelompok kecil) pada Tabel 1.3 tersebut diperoleh persentase sebesar 85% dimana jumlah tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini memiliki kriteria valid/dapat digunakan.

Data Hasil Validasi Siswa Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilakukan pada 32 orang siswa yang merupakan siswa kelas XII APK 3. Variabel yang dijadikan penilaian siswa terdiri dari 4 aspek yang didalamnya terdapat point-point indikator aspek penilaian untuk mengukur kualitas media pembelajaran. Data hasil validasi siswa kelompok besar sebagaimana tercantum pada Tabel 1.4 berikut.

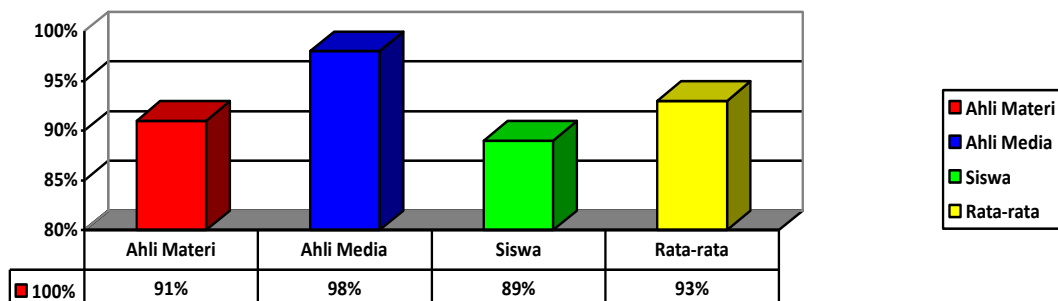
Tabel 1.4 Data Validasi Siswa (Kelompok Besar)

No	Aspek Penilaian	Skor				Xi	Yi	Persentase (%)	Keterangan
		4	3	2	1				
Aspek Rekayasa Perangkat Lunak									
1	Aplikasi pengolahan Data Arsip mudah dioperasikan/digunakan	27	5		123	128	96	Valid	
Aspek Desain Pembelajaran									
2	Materi pembelajaran pada Aplikasi Pengolahan Data Arsip jelas dan mudah dipahami	20	11	1	115	128	90	Valid	
3	Soal latihan yang disajikan mudah dipahami	20	12		116	128	91	Valid	
4	Aplikasi Pengolahan Data arsip dapat digunakan pada semua jenis laptop/komputer	22	9	1	117	128	91		

No	Aspek Penilaian	Skor				Xi	Yi	Persentase (%)	Keterangan
		4	3	2	1				
5	Aplikasi Pengolahan Data Arsip dapat membantu dalam memahami materi kearsipan	23	9			119	128	93	Valid
6	Aplikasi Pengolahan Data Arsip menyediakan layanan/fitur yang berhubungan dengan kegiatan kearsipan	28	4			124	128	97	Valid
Aspek Komunikasi Visual									
7	Bahasa yang digunakan pada Aplikasi Pengolahan Data Arsip komunikatif dan mudah dimengerti	20	12			116	128	91	Valid
8	Istilah dan simbol yang digunakan mudah dipahami	11	20	1		106	128	83	Valid
9	Tampilan warna, ukuran huruf, dan gambar/icon yang digunakan menarik dan jelas terbaca sehingga mudah dipahami	19	11	2		113	128	88	Valid
10	Desain Aplikasi Pengolahan Data Arsip disajikan secara menarik	19	13			115	128	90	Valid
Aspek Manfaat									
11	Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini dapat meningkatkan motivasi belajar	31		1		126	128	98	Valid
12	Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini dapat digunakan sebagai sumber belajar	27	5			123	128	96	Valid
13	Aplikasi Pengolahan Data Arsip mudah untuk diakses	25	7			121	128	95	Valid

Berdasarkan hasil data angket validasi siswa (kelompok besar) pada Tabel 1.4 tersebut diperoleh persentase sebesar 92% dimana jumlah tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini memiliki kriteria valid/dapat digunakan.

Hasil yang diperoleh dari proses validasi, didapatkan hasil sebesar 91% dari ahli materi, 98% dari ahli media dan 89% dari siswa. Hasil tersebut ditunjukkan pada Gambar 1.2 berikut.



Gambar 1.2 Persentase Data Hasil

Jika dihitung rata-ratanya maka akan mendapat skor sebesar 93%. Berdasarkan grafik yang ditunjukkan diatas dapat mengacu pada kriteria kelayakan media maka menurut

ahli materi, ahli media, dan siswa media pembelajaran ini dinyatakan valid/ dapat digunakan dan tidak perlu revisi.

SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Kajian Produk yang Telah Direvisi

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran kearsipan dengan menggunakan *software/aplikasi* Pengolahan Data Arsip pada Mata Pelajaran Kearsipan Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan dengan Kompetensi Dasar Mengimplementasikan Sistem Kearsipan. Produk dikembangkan sesuai dengan model pengembangan 4D. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *define, design, develop, dan disseminate* (Thiagarajan, Semmel and Semmel dalam Nurcholis 2013:23). Diadaptasikan menjadi 4P yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran (Trianto dalam Nurcholis, 2013:23). Pengembangan media pembelajaran kearsipan dengan menggunakan Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini didasarkan pada kenyataan bahwa pembelajaran kearsipan di Sekolah Menengah Kejuruan masih menggunakan sistem penyimpanan arsip manual. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Marimin, Nina, & Agung (2010:3) yang menyatakan pembelajaran kearsipan yang selama ini digunakan adalah sistem penyimpanan arsip yang masih manual, yaitu dengan sistem kartu kendali yang disimpan melalui *filling cabinet*. Dengan demikian hasil pengembangan media pembelajaran kearsipan dengan menggunakan Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini dimaksudkan untuk memperbaiki proses pembelajaran Kearsipan di sekolah khususnya di SMK Negeri 1 Banyuwangi yang pada akhirnya dapat memberi kontribusi pada ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Kearsipan, keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa mendapatkan keterampilan dalam menyimpan dan menemukan kembali arsip.

Saran

Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut yaitu : Saran Pemanfaatan, Beberapa hal yang disarankan oleh peneliti agar pemanfaatan media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip bekerja secara maksimal sebagai berikut: Penggunaan media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya tidak lepas dari bimbingan guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan proses pembelajaran berjalan lancar, Sebelum mengoperasikan media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip hendaknya terlebih dahulu guru dan siswa mempelajari dan memahami petunjuk penggunaannya, Sebaiknya guru dan siswa terus belajar cara mengoperasikan komputer dengan baik dan benar sehingga dalam mengoperasikan Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini guru maupun siswa tidak mengalami kesulitan, Ketika menggunakan media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini dikelas/di laboratorium komputer, hendaknya intensitas cahaya yang masuk ke dalam kelas diminimalisir dengan cara menutup tirai pada jendela, Untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini hendaknya guru dan siswa tahu betul bagaimana cara mengoperasikan media pembelajaran tersebut agar tidak terjadi *miss understanding*.

Saran Diseminasi, Penggunaan produk pada skala lebih luas perlu mempertimbangkan beberapa hal, antara lain: Penggunaan produk media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip pada skala yang lebih luas dapat diterapkan secara bertahap. Tahap pertama, guru mengenalkan/mendemonstrasikan media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip berikut dengan petunjuk penggunaannya. Tahap kedua, siswa belajar mandiri dan mempraktikkan teori yang di dapat dari guru dengan menggunakan media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip dengan syarat

siswa telah mempelajari, mengerti, dan memahami petunjuk penggunaan media pembelajaran tersebut, Pengembangan media pembelajaran Aplikasi Pengolahan Data Arsip digunakan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah belajar siswa khususnya pada Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan dengan Kompetensi Dasar Mengimplementasikan Sistem Kearsipan. Tetapi untuk penerapan di sekolah perlu memperhatikan karakteristik siswa dan kurikulum yang di pakai dalam sekolah yang bersangkutan.

Saran Pengembangan Lebih Lanjut,

Beberapa saran pengembangan produk lebih lanjut dapat dikemukakan sebagai berikut: Produk ini dibuat khusus untuk Standar Kompetensi Mengelola Sistem Kearsipan dengan Kompetensi Dasar Mengimplemantasikan Sistem Kearsipan. Pengembangan produk yang akan datang dapat membuat produk pada Standar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar yang lainnya,

Keinteraktifan dalam media ini sudah cukup baik dengan adanya materi pembelajaran, soal-soal latihan, foto diri, dan petunjuk penggunaan. Untuk pengembang lebih lanjut bisa menambahkan bentuk aplikasi lain yang mendukung demi mengembangkan produk media pembelajaran yang lebih interaktif, Media pembelajaran kearsipan dengan menggunakan Aplikasi Pengolahan Data Arsip ini hanya divalidasi oleh satu orang ahli materi dan satu orang ahli media saja. Untuk pengembang lebih lanjut dapat melakukan validasi media pembelajaran yang dikembangkan lebih dari satu orang ahli baik itu ahli materi maupun ahli media sehingga dapat membandingkan hasil validasi dari kedua ahli tersebut, Media pembelajaran ini hanya terbatas untuk praktikum penyimpanan arsip dengan menggunakan sistem subjek/masalah. Untuk pengembang lebih lanjut bisa mengembangkan media pembelajaran yang memuat berbagai macam sistem penyimpanan arsip.

DAFTAR RUJUKAN

- Argitasari, M. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Mata Pelajaran Geografi Pokok Materi Litosfer untuk Siswa Kelas X SMA Laboratorium UM*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, S. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khoirul, M., Tri, I.T. & Berliana, K.R. 2013. Aplikasi Pengelolaan Data Kearsipan Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mlonggo Jepara Berbasis Multiuser. *Indonesian Journal on Networking and Security (IJNS)*, 1 (1): 11.
- Latuheru, D.J. 1998. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marimin, Nina, O. & Agung, K. 2010. Peningkatan pembelajaran Praktek Kearsipan Dengan Digital Automatic Filling Cabinet (DAFC). *Artikel Penelitian Teaching Grant*, 1 (1): 9-11.
- Nurcholis, A. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Software Macro Media Flash Pada Volume Bangun Ruang untuk Siswa SMP*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (edisi kelima)*. 2010. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum*

- Pembentukan Istilah*. 1991. Jakarta: Citra Media Press.
- Rusyan, T., Atang, K. & Zainal, A. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya Offset.
- Sadiman, S.A., Rahardjo, Anung, H. & Rahardjito. 2002. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saliman & Sutirman. 2012. Pengembangan Program Aplikasi Sistem Kearsipan untuk Sekolah. *Research & Development Sistem Informasi Pengelolaan Surat dan Dokumen*. 1 (1): 3-4.
- Sanders, H.D. 1983. *Computers Today*. New York: McGraw Hill Book Company.
- Sanjaya, W. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, N. & Ahmad, R. 1997. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suputra, N.I. 2009. *Buku Ajar Manajemen Kearsipan*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Suryabrata, S. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Vanny, R. & Syahyuman. 2012. Pengolahan Data Arsip Dinamis Inaktif Hukum Menggunakan Microsoft Access di Kantor Pengadilan Negeri Payakumbuh. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 1 (1): 89-90.
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia.